



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan menurut Dedy Mulyana merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam lingkungan yang sudah dikenal.¹ Data awal yang digunakan adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang diperoleh secara akurat mencerminkan fenomena yang ada di lokasi penelitian yang bersangkutan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metodologi penelitian lapangan untuk mencari data secara rinci dan akurat dengan menganalisis fenomena dan secara aktif mencari solusi atas permasalahan yang ditemukan.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam studi penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menyelidiki suatu kelompok manusia, suatu organisasi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Menurut *Whitney* yang dikutip oleh *Moh Nazir* menegaskan bahwa metode deskriptif adalah pencapaian ketepatan faktual dengan interpretasi yang tepat. Metode ini bertujuan untuk memahami masalah-masalah yang dihadapi masyarakat serta tatacara yang timbul di dalamnya.²

¹Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Mohommad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghilmia Indonesia, 1988), 83.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah pernyataan yang jelas dan benar, yang dapat digunakan sebagai pendukung penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam format selain nilai numerik, seperti teks, tetapi berbentuk kata, kalimat, narasi, atau gambar atau bagan.³

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi informasi dari guru tentang bagaimana cara meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al Qur'an berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan selama penelitian. Termasuk juga data dari pihak sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang.

2. Sumber Data

Dalam analisis data, jumlah data adalah subjek dari mana data dapat digali.⁴

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer, yang berasal dari sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya untuk dilihat dan didokumentasikan dalam bentuk aslinya. Hal ini merupakan sumber informasi utama bagi peneliti. Penulis menggunakan informasi dari siswa, pengajar, kepala sekolah, dan pihak sekolah lainnya serta informasi dari sumber data untuk menganalisa data primer.⁵ Hal ini merupakan sumber informasi utama bagi peneliti. Penulis menggunakan informasi dari siswa, pengajar, kepala sekolah, dan

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 172.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 193.



pihak sekolah lainnya serta informasi dari sumber data untuk menganalisa data primer.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh penulis dari beragam sumber yang ada (penulis sebagai tangan kedua). Misalnya, sumber yang tidak secara terus menerus memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen atau masyarakat sekitar.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung seperti sarana prasana. jumlah guru dan siswa, buku-buku, laporan dan artikel.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena dengan melibatkan indra penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan perasa.⁷ Metode ini digunakan untuk mengamati subjek penelitian dengan cara langsung.

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk menggali data dari sekolah dan mengamati peran guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an. Yang meliputi peran guru sebagai pendidik, pembimbing, pelatih dan motivator. Kemudian menggali data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan ketentuan Fasahah, tajwid dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah.

2. Wawancara

Metode wawancara (interview) dapat digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan terbuka dengan tetap mempertahankan

⁶*Ibid*, 193.

⁷*Ibid*, 310.



percakapan antara peneliti dan responden yang bekerja dengan sistem dan berkontribusi terhadap tujuan penelitian. Dalam hal bentuk respon yang peneliti terima, sikap pada saat datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran, serta penampilan secara keseluruhan, kemungkinan besar akan memberikan dampak yang signifikan.⁸

Metode wawancara dalam penelitian ini untuk menggali informasi tentang peran guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an. Yang meliputi peran guru sebagai pendidik, pembimbing, pelatih dan motivator. Kemudian menggali data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan ketentuan Fasahah, tajwid dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah. Melalui informan kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadist dan siswa-siswi dimana penelitian ini di lakukan di MTs Al Ma'arif Brudu.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan fakta dengan menggunakan metode penelitian tertulis seperti buku, artikel, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai jumlah subjek dan jangkauan geografis wilayah penelitian.

Teknik dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku pegangan guru, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto kegiatan pembelajaran. Dokumen yang memiliki judul yang jelas dan garis besar dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi mereka yang mempelajari suatu topik tertentu. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data statistik sekolah, profil siswa, dan informasi lain yang relevan.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 270.



D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan menggali data secara sistematis dengan informasi yang dikumpulkan dari dokumen, hasil wawancara, dan sumber-sumber lainnya. Proses ini meliputi penyusunan data ke dalam kategori, mengelompokkan ke dalam satuan-satuan, membuat sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.⁹

Salah satu metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang dijelaskan oleh Miles, Huberman dan Saldana dalam Sugiyono, yaitu sebagai berikut.¹⁰ yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mendedukasikan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga harus disajikan dengan cara yang jelas dan akurat. Semakin banyak penelitian yang dilakukan, maka data yang terkumpul akan semakin kompleks dan rinci. Untuk itu, analisis data melalui reduksi data diperlukan pengumpulan informasi yang relevan, mengidentifikasi hal-hal yang relevan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mengidentifikasi tema dan pola, dan menghilangkan objek yang tidak perlu.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

¹⁰*Ibid*, 337.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*(Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), 338.



Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis lebih lanjut dan menentukan apakah data tersebut diperlukan atau tidak. Reduksi data mengacu pada pemilihan data yang penting dan jelas dibutuhkan dan hanya menyampaikan informasi dengan karakteristik objektif.

2. Penyajian Data

Ketika penelitian kualitatif dilakukan setelah reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan. Analisis data untuk penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk singkat, hubungan lintas kategori, bagan dan lainnya. Metode yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Langkah terakhir dalam analisis data untuk penelitian kualitatif adalah verifikasi dan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dianggap akan bersifat secara awal dan akan berubah bila kuat bukti-bukti tersedia yang mendukung pada tahap ini. Namun, apabila data yang terkumpul pada tahap pertama didukung oleh sumber-sumber yang dapat dipercaya dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka data yang terkumpul dianggap kredibel.

